

# **PEMBIBITAN TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) MENGUNAKAN BIBIT BUD CHIP BATANG ATAS DAN BAWAH**

**Oleh**

**Bastian Gunawan**

## **RINGKASAN**

Tanaman tebu merupakan bahan baku utama pembuatan gula. Kebutuhan gula putih Indonesia mencapai 2,7 juta ton/th atau sekitar 225 ribu ton/bulan. Kebutuhan gula rafinasi untuk industri 3 juta ton/th sehingga total kebutuhan mencapai 5,7 ton/th. Hal tersebut tidak diimbangi dengan produksi Nasional yang hanya berkisar 2,2 sampai 2,6 ton/th. Produksi tersebut merupakan akumulasi 62 pabrik gula dalam negeri yang meliputi 43 pabrik gula BUMN dan 19 pabrik gula swasta. Faktor utama dalam meningkatkan kualitas produksi tebu yaitu salah satunya dengan meningkatkan bibit tanaman tebu yang unggul. Pembibitan yaitu melakukan kegiatan penanaman dengan suatu media tertentu untuk menghasilkan bibit baru. Salah satu teknik pembibitan yang dilakukan pada perkebunan tebu adalah bibit bud chip. Bud chip adalah teknologi percepatan pembibitan tebu dengan satu mata tunas yang diperoleh dengan menggunakan mesin bor. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui cara pembibitan tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) menggunakan bibit bud chip batang atas dan batang bawah serta mendapatkan data perbandingan pertumbuhan antara bibit bud chip batang atas dan batang bawah. Kegiatan ini dilaksanakan di kebun pembibitan bud chip PTPN 7 Unit Bungamayang. Tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan tanam bibit KBD, pengambilan bibit dari KBD, persiapan bibit bud chip dilahan pembibitan, pemeliharaan bibit di *pot tray*, pemindahan bibit bud chip ke lahan dan pengamatan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di PTPN VII Unit Bungamayang dapat disimpulkan bahwa bibit bud chip pucuk batang lebih baik pertumbuhannya dibandingkan dengan bibit bud chip pangkal batang dilihat dari perbandingan pertumbuhan jumlah daun, tinggi batang dan diameter batang.

**Kata kunci:** Bud chip, pembibitan, *Saccharum officinarum* L.